

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan keluarga pada partisipan dengan hipertensi yang mengalami ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Klaten Selatan tahun 2019, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada keluarga dengan individu hipertensi yang mengalami ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan didapatkan hasil partisipan tidak paham mengenai hipertensi, kebiasaan makan yang tidak sehat, tidak tau cara merawat anggota keluarga serta jarang melakukan aktivitas olahraga.

2. Diagnosa

Diagnosa keperawatan pada penelitian ini adalah Ketidakefektifan Pemeliharaan Kesehatan.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan keluarga yang dilakukan pada keluarga dengan individu hipertensi yang mengalami ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan yaitu mengenal masalah hipertensi dengan cara mengkaji pengetahuan tentang hipertensi dan memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi, memutuskan tindakan dengan mendiskusikan tindakan yang tepat untuk menangani masalah dan merawat anggota keluarga yang sakit dengan mengajarkan diet rendah garam.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan keluarga yang dilakukan pada keluarga dengan individu hipertensi yang mengalami ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Mengenal masalah dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang hipertensi, berdiskusi untuk memutuskan tindakan yang akan dilakukan, dan merawat anggota keluarga yang sakit dengan cara mengajarkan diet rendah garam.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan berdasarkan catatan perkembangan dengan metode SOAP, keluarga termasuk tingkat kemandirian tingkat 3. Ini berarti bahwa keluarga menerima perawat, menerima pelayanan kesehatan sesuai dengan rencana keperawatan keluarga, tahud dan dapat mengungkapkan masalah kesehatannya, memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan dan melakukan tindakan keperawatan mandiri sesuai yang diharapkan serta melakukan tindakan pencegahan secara aktif.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian studi kasus ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam pelaksanaan program puskesmas di keluarga dengan hipertensi dan mengoptimalkan asuhan keperawatan keluarga khususnya pada keluarga dengan hipertensi.

2. Bagi perawat

Perawat dapat menjadikan hasil penelitian studi kasus ini dalam mengembangkan pelayanan asuhan keperawatan keluarga dan meningkatkan upaya pelayanan di keluarga dengan masalah hipertensi dengan cara Bidan Desa dapat melakukan kunjungan keluarga untuk memotifasi keluarga.

3. Bagi keluarga

Keluarga mampu memperhatikan anggota keluarga dengan hipertensi dengan meningkatkan kemampuan keluarga yang mengalami ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan dengan cara menambah wacana tentang Hipertensi dan merubah gaya hidup serta meningkatkan kemampuan untuk kontrol ke pelayanan kesehatan secara teratur.